



PENERAPAN PENTINGNYA BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS KEPADA ANAK SEKOLAH DASAR

Hotma Widia Safitri Harahap^{1*}, Sri Mahrani Harahap², Ria Damayanti Harahap³, Lola Sapitri Siregar⁴

¹Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Email :

²Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selata, Email : srimahraniharahap@gmail.com

³Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Email :

⁴Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Bahasa Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Email :

*email Koresponden: srimahraniharahap@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v1i1.562>

Abstract

There are two kinds of language skills that must be mastered by students since getting to know the world of education, namely: writing and reading skills. By mastering these two skills, there will be an initial ability to master other skills. Mastery of writing and reading skills is the basis for the discovery of the Cooperative Integrated Reading and Composition method. The development of CIRC resulted from an analysis of traditional problems in teaching such as reading, writing, language arts and revealing something from the existing reality. One of the main focuses of CIRC activities is to make more effective use of time. Students work in cooperative teams coordinated with group reading teaching, in order to meet goals in other areas such as reading comprehension, vocabulary, message reading and spelling in the material being studied.

Keywords:read; write

Abstrak

Ada dua macam keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa sejak mengenal dunia pendidikan, yaitu: keterampilan menulis dan membaca. Dengan menguasai dua keterampilan itu, maka akan terjadi kemampuan awal dalam menguasai ketrampilan yang lain. Penguasaan keterampilan menulis dan membaca merupakan hal yang mendasari penemuan metode Cooperative Integrated Reading and Composition. Pengembangan CIRC dihasilkan dari sebuah analisis masalah-masalah tradisional dalam pengajaran seperti pelajaran membaca, menulis, seni bahasa dan mengungkap sesuatu dari realita yang ada. Satu fokus utama dari kegiatan-kegiatan CIRC adalah membuat penggunaan waktu lebih efektif. Para siswa bekerja di dalam tim-tim kooperatif yang dikoordinasikan dengan pengajaran kelompok



membaca, supaya dapat memenuhi tujuan-tujuan dalam bidang lain seperti pemahaman membaca, kosa kata, pembacaan pesan dan ejaan dalam materi yang sedang dipelajari.

Kata Kunci: membaca, menulis

1. PENDAHULUAN

Membaca di sekolah dasar merupakan landasan bagi tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai kemampuan yang mendasari tingkat pendidikan selanjutnya, membaca perlu mendapat perhatian pendidik, sebab jika dasarnya tidak kuat pada tahapan pendidikan berikutnya peserta didik akan mengalami kesulitan untuk dapat memperoleh dan memiliki pengetahuan. Kemampuan membaca tidak dapat dilakukan tanpa sarana-sarana yang perlu terutama bahan-bahan bacaan yang baik, minat baca pada anak, dorongan orang tua, (masyarakat). Maka kemampuan membaca merupakan fasilitas yang dapat menjunjung tinggi harkat dan martabat bangsa, tetapi yang menjadi kendala pada kenyataannya sekarang masih rendahnya kemampuan membaca peserta didik dan perlu untuk ditingkatkan terutama dorongan dari orang tua (masyarakat). Banyak orang yang berpendapat bahwa membaca adalah keterampilan yang sederhana. Tetapi membaca efektif dan efisien sesungguhnya adalah seni. Ia melibatkan penguasaan kata-kata secara akurat dan penggabungan makna-makna spesifik yang digambarkan dalam rangkaian ide yang diutarakan. Buku *Membaca Secara Efektif dan Efisien* ini menyederhanakan seni yang kompleks dan menyita waktu itu bagi para pembaca. Karena itu, buku ini perlu dimiliki oleh para siswa, mahasiswa, guru dan khalayak umum yang peduli dengan peningkatan kemampuan membaca. Membaca memiliki peran yang sangat vital dalam menyumbang generasi-generasi emas pembawa kemajuan, tentu kita sepakat bahwa membaca akan meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan. Siapa yang menyangka jika memahami bacaan itu ternyata memiliki definisi yang lebih spesifik, yang mungkin tidak sesuai dengan pendapat kamu. Ya namanya definisi, tentu saja jika konteksnya diajukan ke satu orang dengan yang lain akan berbeda-beda. Membaca merupakan sebuah aktivitas berupa melafalkan atau mengeja sedalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yang menyatakan bahwa membaca adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.

Mr. Tampubalon (1987) Pengertian membaca menurut para ahli yang pertama saya mengambil pendapat Mr. Tampubalon. Membaca dapat diartikan sebagai pemikiran, sehingga dalam pemahaman dialek sebuah tulisan dengan metode membaca sebagai sebuah proses penalaran. (Halaman 6: 1987). Tarigan (1984) buah tulisan. Hal ini sesuai dengan yang tertuang Hampir mirip dengan pendapat Tarigan, yang menuliskan bahwa arti membaca adalah proses untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. (1984: 7).

Keterampilan menulis di sekolah dasar merupakan salah satu keterampilan yang ditekankan pembinaannya, di samping keterampilan membaca dan berhitung. Menulis permulaan merupakan keterampilan yang diajarkan pada kelas rendah, yakni kelas I dan II sebagai pembelajaran menulis pada tingkat dasar. Pengetahuan dan kemampuan siswa yang baik dalam menulis permulaan diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan menulis siswa pada tingkat selanjutnya. Selain itu, keterampilan ini juga berkaitan dengan seluruh proses belajar siswa di SD. Oleh karena itu, keterampilan menulis permulaan merupakan keterampilan yang harus dikuasai siswa sekolah dasar sejak dini. Namun, pada kenyataannya tidak semua anak kelas rendah 1 dan 2 dapat menguasai keterampilan menulis itu. Masalah yang dihadapi siswa secara khusus setelah diidentifikasi menyangkut masalah proses belajar mengajar. Faktor penyebab masalah timbul dari siswa itu sendiri dan faktor lingkungan, terutama orang tua dan kebiasaan sehari-hari di rumah. Menulis adalah sebuah



proses menciptakan suatu catatan, informasi atau cerita menggunakan aksara. Menulis bisa dilakukan pada media kerja dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil. Peranan membaca kepada anak dibuat dengan cara literasi membaca sejenak agar anak tidak bosan dengan pelajaran. Kegiatan membaca yang dilakukan seperti awalnya mengenal huruf, mengenal huruf besar dan kecil, mengajarkan tanda baca. Untuk menulis anak di berikan waktu menulis seperti menulis huruf. Agar anak tidak bosan diberikan juga waktu menggambar. Menulis menggunakan media seperti pensil, pulpen, pensil warna dan sebagainya.

Menulis adalah buah dari pikiran yang merupakan kesimpulan dari berbagai macam gagasan yang dipetik dari beragam bacaan. Ketika seseorang banyak membaca, maka sudah tentu ia akan dapat menuliskan kembali ilmu yang diperolehnya dari bahan bacaan itu dengan gaya bahasanya sendiri. Semakin banyak hasil karya tulis, maka menunjukkan semakin banyak hasil buah dari pemikiran, maka diketahui disitulah ilmu pengetahuan berkembang. Ketika ilmu pengetahuan berkembang, maka secara perlahan peradaban akan maju pula.

Mohamad Yunus, SS, MA audara, menulis merupakan salah satu kegiatan berbahasa, tetapi tidak semua orang terampil berbahasa dapat menulis dengan baik. Menulis memang tidak mudah, tetapi jangan Anda bayangkan bahwa menulis adalah kegiatan yang sangat sulit dan jangan pula Anda pernah berpendapat bahwa menulis sangat erat kaitannya dengan bakat. Menulis sama dengan keterampilan-keterampilan yang lain seperti keterampilan membuat kue, membuat anyaman, berhitung, komputer, dan lain-lain yang dapat diperoleh dengan cara mempelajarinya dan mempraktikkannya. Setiap keterampilan yang diperoleh dengan cara mempraktikkannya harus sering diulang-ulang atau dilatih secara menerus atau berkesinambungan. Menurut Djuarie (2005 : 120), menulis merupakan suatu keterampilan yang dapat dibina dan dilatihkan. Hal ini senada dengan pendapat Ebo (2005 : 1), bahwa setiap orang bisa menulis. Artinya, kegiatan menulis itu dapat dilakukan oleh setiap orang dengan cara dibina dan dilatihkan. Selanjutnya, pengertian menulis, Pranoto (2004 : 9) berpendapat, bahwa menulis berarti menuangkan buah pikiran ke dalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi perasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Dengan kata lain, melalui proses menulis kita dapat berkomunikasi secara tidak langsung.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan secara langsung di sekolah. Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari 3 orang, yang menjadi peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu siswa kelas dua. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berlangsung selama dua minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali pertemuan. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di SDN 200413 Padang Sidempuan Jl. Mangaraja Laut Kec. Padang Sidempuan Hutaimbaru, berdasarkan pantauan langsung situasi di SD tersebut, perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan PkM pendampingan penerapan belajar membaca dan menulis oleh siswa.

Tahap Perencanaan.



Tahap perencanaan dilakukan dengan pembentukan dan pembekalan Tim PKM yang terdiri dari 3 orang serta menyusun kegiatan yang akan dilaksanakan di SDN 200413 Padang Sidempuan dan selanjutnya menyusun proposal yang kemudian diajukan. Kemudian meminta surat pengantar dari LPPM, dan PKM ini akan dilaksanakan mulai tanggal 11 April 2022 sampai dengan selesai. Rencana kegiatan PKM kami ini di usulkan dari salah satu tim kami. Karena tempat nya lebih nyaman dan siswa nya lebih mudah diatur.

Tahap Kegiatan

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh siswa di SDN 200413 Padang Sidempuan Hutaimbaru yang kaitannya dengan upaya pengembangan wawasan pengetahuan anak dalam mempelajari tentang membaca dan menulis maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk berupa materi, pelatihan, pengajaran dan keterbiasaan kepada siswa yang akan menerapkan pentingnya belajar membaca dan menulis. Letak SD ini tepatnya di desa Tinjoman. Tahap pelaksanaan pertama kami melakukan tahap perencanaan yaitu dengan pembentukan dan pembekalan tim yang berhasil kami bentuk. Yang kedua kami melakukan persiapan untuk Pengabdian kepada Masyarakat seperti menentukan lokasi tempat PkM, Mengajukan surat permohonan izin tempat pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, mendapatkan surat balasan izin tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, membuat jadwal kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, serta pembelian peralatan dan bahan untuk pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Selepas semua sudah di persiapkan kegiatan pun di mulai.

Di kegiatan awal kami melakukan perkenalan kepada anak-anak, sebaliknya juga kami meminta anak-anak untuk mengenalkan dirinya masing-masing. Mereka memperkenalkan diri dengan maju kedepan satu persatu agar lebih jelas. Tampak permulaan perkenalan anak-anak keliatan masih malu-malu. Di tahap pertamuan ini pertemuan nya hanya sebentar cukup memperkenalkan diri. Pertemuan kedua yang kami lakukan adalah bercerita, bercerita kepada anak-anak untuk menghibur agar suasana tidak canggung. Disitu kami bercerita bagaimana pengalaman waktu masa lalu ketika masih sekolah. Memberikan anak-anak waktu pertanyaan kepada kita disitu mulai ada pendekatan kepada siswa. Mengenal kembali huruf dan mengeja, karena masih banyak yang lupa mengenal huruf disitu kami menjelaskan kembali kepada anak-anak huruf. Salah satu tim kami menjelaskan huruf-huruf. Sekalian mengajarkan bagaimana cara mengeja. Belajar Menulis, Menulis juga merupakan hal yang penting dalam pendidikan. Jadi kami mengajak siswa menulis, tahap awalnya kami mengajarkan huruf-huruf kepada siswa. Sebagian ada yang sudah paham sebagian masih kurang. Kemudian kami mengajak anak-anak bagaimana menulis namanya sendiri. Pertemuan berikutnya literasi membaca, sebelum belajar siswa di suruh membawa buku bacaan. Karena bahan kami kurang jadi siswa disarankan membawa buku bacaan. Disitu kami lihat anak-anak mulai aktif dengan membaca walaupun mengeja. Semoga siswa terbiasa dengan membaca. Selesai kegiatan literasi selanjutnya menulis dan membaca di papan tulis, belajar menulis dan membaca di papan tulis caranya anak-anak di suruh maju kedepan membaca, dan menulis kembali apa yang dibacanya. Tahap selanjutnya menggambar, dengan menggambar anak-anak lebih bebas menulis apa saja. Siswa bebas menggambar apa saja yang mereka pikirkan. Siswa jadi lebih



aktif memikirkan ide nya dengan menggambar. Bernyanyi, tujuannya agar siswa lebih berani dalam bicara, melatih keberanian maju ke depan. Dan menyanyi bersama di kelas.

Pemantauan dan evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan menilai hasil yang diperoleh selama kegiatan pemantauan berlangsung. Mengamati dan menilai apakah kegiatan siswa mulai terlatih dengan cara kami ini. Sejalan dengan tujuan awal dan mencapai tujuan yang diinginkan dengan pemantauan dan evaluasi. Tahap menilai yang kami lakukan seperti lomba menulis untuk melihat bagaimana keaktifan siswa. Kemudian kami menguji siswa dengan membaca apakah sudah bisa, menulis cepat dibuku tulis, mendikte kalimat untuk melatih pendengaran siswa. Mudah-mudahan dari kegiatan yang kami lakukan kepada siswa bisa jadi pelajaran bagi mereka, dan dapat diamankan untuk kedepannya. Setelah diberikan pengajaran oleh tim pelaksana dari Institut Pendidikan Tapanuli Selatan Kota Padangsidimpuan, semoga siswa dapat menerapkan kembali membaca dan menulis. Siswa sangat antusias dalam melakukan pengabdian dikarenakan menambah pengetahuan. Adapun evaluasi pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang kami laksanakan ini yaitu menilai apakah kegiatan kami sejalan dengan tujuan awal dan mencapai tujuan yang diinginkan dengan pemantauan dan evaluasi. Jika ada masalah dengan kegiatan ini dapat segera diperbaiki, sehingga kegiatan ini bisa berkelanjutan di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah selesai Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan siswa di SDN 200413 Padang Sidempuan Jl. Mangaraja Laut Kec. Padang Sidempuan Hutaimbaru. Pada tanggal 11 April 2022 sampai dengan selesai yang telah dilaksanakan 100% program yaitu : mengajarkan pentingnya bisa membaca, mengenalkan huruf, belajar menulis huruf, membuat literasi membaca. Alhamdulillah selama pelaksanaan kegiatan kami ini siswa ikut aktif menjalankannya. Dari keaktifan mereka kami bisa melihat hasil dari kegiatan kami ini dari awal nya yang pendiam, pemalu, ketidak bisaan dalam mengeja huruf, ketidak bisaan menulis setelah adanya kegiatan kami ini siswa sudah bisa menerapkannya. Kami sangat bersyukur atas pencapaian mereka, kami harap kedepannya semoga anak-anak tetap mengamalkan nya. Potensi kemampuan anak mulai meningkat dalam membaca dan menulis. Kami menyarankan agar siswa tetap membiasakan dirinya membaca dirumah dan menulis agar terbiasa. Melalui pengajaran orang tua dirumah. Orang tua juga diharapkan untuk mengawasi dan mengajari anaknya dalam membaca dan menulis, sehingga kemampuan anak dalam membaca dan menulis lancar diterapkan.

Hasil dari kegiatan ini antara lain dapat terlihat dari keantusiasan anak-anak, sebagian besar dapat merasakan manfaatnya dan memberikan nilai positif, selanjutnya berdasarkan saran dan masukan dari anak-anak, perlu diadakan kegiatan lanjutan, agar anak-anak dapat mengevaluasi hasil yang telah dijalankan dan meningkatkan kualitas karya yang lebih bagus lagi. Tahap evaluasi yang kami buat seperti Memberikan penilaian terhadap kemajuan menulis dan membaca yang telah dilaksanakan siswa selama PKM berlangsung dengan menguji siswa. Dari pengujian tersebut dapat di nilai bahwa siswa bisa menerapkan yang kami ajarkan selama PKM. Setelah diberikan penilaian oleh tim pelaksana dari Institut



Pendidikan Tapanuli Selatan Kota Padangsidimpuan, siswa dapat memahami dengan jelas materi dan praktek yang telah diberikan kepada siswa mengenai pentingnya belajar dan membaca.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berlangsung dengan baik dengan diajarkannya penerapannya pentingnya membaca dan menulis membuat anak semakin aktif dalam belajar. Melalui kegiatan sederhana seperti ini, apabila terus dilakukan, maka siswa dapat diharapkan lebih giat lagi dalam membaca dan menulis karena itu sangat penting dalam pendidikan, dari diadakannya pelaksanaan ini sehingga dapat jadi pelajaran untuk kita betapa pentingnya anak bisa membaca dan menulis. Kepandaian dalam membaca sangat di perlukan untuk bisa setiap anak. Menulis juga bukan dalam sekolah saja yang diperlukan menulis dimana saat dalam bekerja pasti ada kegiatan menulis walaupun tidak sebanyak di sekolah. Untuk ke depannya diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga pengetahuan dan penerapan dapat terus ditingkatkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrom, I. (2013). Studi tentang Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Membaca. *Anterior Jurnal*, 13(1), 122-131.
- Ahuja, P., & Ahuja, G. C. (2022). Membaca secara efektif dan efisien. *Kiblat Buku Utama*
- Arfiyanti, R. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Bagi Anak Disgrafia (Studi Kasus Terhadap Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas 2 SD). *Deiksis Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2).
- Halimah, A. (2014). Metode cooperative integrated reading and composition (circ) dalam pembelajaran membaca dan menulis di sd/mi. *Auladuna*, 1(1), 27-35.
- Hasanah, noor.2019. "Pentingnya Membaca Dan Menulis Untuk Kemajuan", <https://www.uin-antasari.ac.id>, diakses pada 30 Maret 2022 pukul 21.00.
- Lidwina, S. (2012). Disleksia berpengaruh pada kemampuan membaca dan menulis. *Jurnal STIE Semarang*, 4, 132465.
- Mohamad Yunus, S. S. Hakikat Menulis. Pengertian, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan teknis menulis. *deepublish*. Mei 4, 2021. 30 Maret 2021. <https://penerbitbukudeepublish.com/pengertian-membaca/>
- Saputra, E. (2014). Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia. *Jurnal Al-Irsyad*, 4(1), 70-74.